

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar E (2007). Hubungan kebiasaan mencuci tangan dengan infeksi *A.lumbricoides* pada murid kelas I dan II SDN 15 Batang Barus Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
- Albert PA, Sponge H, Caccio SM, van der Giessen JW (2009). Identification of zoonotic genotypes of *Giardia duodenalis*. *PLoS Negl Trop Dis*.
- Aminah Sp (2005). Hubungan antara cuci tangan dengan kejadian infeksi parasit usus pada anak usia prasekolah Kelurahan Kedung Cowek, Kecamatan Bulak, Surabaya. Surabaya: Fakultas Kedokteran Hang Tuah Surabaya.
- Anna RS (2012). Giardiasis. CFSPH Technical Disease Fact Sheets: Iowa State University.
- Anonim (2009). *Giardia lamblia*, Red book report of the committee on infectious diseases. USA: American Academy of Pediatrics. Diunduh tanggal 22 Juni 2015
<http://aapredbook.aappublications.org/cgi/content/full/2009/1/3.44>
- Anorital, Dewi RM (2010). Distribusi parasit usus protozoa di Kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan. Kalimantan Selatan: Badan Litbang Kesehatan.
- Arturio (2007). First genotyping of *Giardia lamblia* from human and animal feces in Argentina, South America. *Mem Inst Oswaldo Cruz*.
- Behrman, Kliegman, Arvin (2009). Ilmu kesehatan anak Nelson Ed 15. Jakarta: EGC.
- Brown HW, Neva FA (1992). Basic clinical parasitology international edition. USA:Prentice Hall : 23-55.
- Budiyani L (2009). Infeksi *Giardia lamblia* pada balita di Kecamatan Jatinegara: Kaitannya dengan status nutrisi. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Buret AG (2007). Mechanisms of epithelial dysfunction in giardiasis. *Gut*. 56(3),316-7.
- CDC (2015). Hygiene and hand washing, diakses Juli 2015 dari,
<http://www.cdc.gov/healthywater/hygiene/index.html>
- CDC (2015). Giardiasis, diakses dari <http://www.dpd.cdc.gov/dpdx/HTML>, Juni 2015.

- Daly ER, Roy SJ, Blaney DD, et al. (2010) Outbreak of giardiasis associated with a community drinking-water source. *Epidemiol Infect.*
- Dawson D (2005). Foodborn protozoan parasites. *International Journal of Food Microbiology*, 103, 207– 227.
- Dib HH, Lu SQ, Wen SF (2008). Prevalence of *Giardia lamblia* with or without diarrhea in South East, South East Asia and the Far East. *Parasitol Res.* 103(2),239-51.
- Donny S (2013). Hubungan giardiasis dengan kebiasaan cuci tangan SDN Cakranegara kota Mataram tahun 2013. *Jurnal Bina Ilmiah*.
- Effendi S, Riza R (2005). Gambaran infeksi protozoa dan cacingan pada anak SDN 80. Bali: Fakultas Kedokteran Udayana Bali.
- Escobedo AA, Almirall P, Alfonso M, Cimerman S, Rey S, Terry SL (2009). Treatment of intestinal protozoan infections in children. *Arch Dis Child.* 94(6), 478-82.
- Faubert G (2000). Immune response to *Giardia duodenalis*. *Clin Microbiol Rev*, 13(1):35-54.
- Fort GG, Mikolich DJ, Policar M (2009). Giardiasis. Ferri, F.F. Clinical Advisor. Ed 3. Philadelphia, PA: Mosby, An Imprint of Elsevier, 358.
- Gandahusada S, Adjung SA (1998). Parasitologi kedokteran. Ed 3. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 112-120,129-132
- Garcia LS (2007). Intestinal protozoa: Flagellates and Ciliates. *Diagnostic Medical Parasitology*. Washington, D.C: ASM Press, 3: 36-49.
- Handwashing: clean hands save lives, diakses dari <http://www.cdc.gov/handwashing/hen-how-handwashing.html>, Maret 2015.
- Hanevik K, Hausken T, Morken MH, et al (2007). Persisting symptoms and duodenal inflammation related to *Giardia duodenalis* infection. *J Infect*, 55(6):524-30.
- Hawrelak L, Baesso ML, Santana RG, Fregadolli P, Falavigna DL, Falavigna-Guilherme AL (2003). Investigation *Giardia* spp. in a public water-treatment system. *Zoonoses Public Health*.
- Herbowo FA (2003). Diare akibat infeksi parasit. *Sari Pediatri*, Vol 4, 198-203.
- Hidayat GA (2005). PHBS dan pengaruh terhadap kualitas hidup keluarga, Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

- Hill DR (2005). *Giardia lamblia*. Mandell GL, Bennett JE, Dolin R. Principles and Practice of Infectious Diseases. Ed 6. Philadelphia, Pennsylvania: Churchill Livingstone An Imprint of Elsevier Inc, 3198-3203.
- Hill DR (1993). Giardiasis, Issues in diagnosis and management. Infect Dis Clin North Am. 7(3), 503-25.
- Hisham N (2014). Giardiasis. American College of Gastroenterology. USA.
- Huang DB, White AC (2006). An updated review on Cryptosporidium and Giardia. Gastroenterol Clin North Am. 35(2), 291-314, viii.
- Huston CD (2006). Sleisenger & Fordtran's Gastrointestinal and Liver Disease. Feldman, M., Friedman, L.S., Brandt, L.J. Intestinal Protozoa. Ed 8. Philadelphia, PA: Saunders, An imprint of Elsevier Inc, 2420-2423 / 106
- ITIS (2013). Taxonomy Classification of *Giardia intestinalis*, <http://eol.org/pages/498214/names> diakses Juni 2015.
- John CC (2007). Giardiasis and Balantidiasis. Kliegman, R.M., Behrman, B.E., Jenson, H.B., Stanton, B.F. Nelson Textbook of Pediatrics. Philadelphia, PA: Saunders, An imprint of Elsevier Inc, 1462-1464.
- Kamaruddin S (2009). Hubungan mencuci tangan dengan infeksi nosokomial RSUD Purworejo. Medical Journal of Indonesia, 16(3), pp 195-200.
- Kamilia P (2009). Infeksi *Blastocystis hominis* pada balita di Kecamatan Jatinegara: Kaitannya dengan kejadian diare. Jakarta : Fakultas kedokteran Universitas Indonesia.
- Kusumardani D (2007). Hubungan kebiasaan mencuci tangan dan memotong kuku dengan infeksi *Ascaris lumbricoides* pada murid SD kelas I dan II SDN 31 Pasir Jambak Padang, Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
- Laupland KB (2005). Population-based laboratory surveillance for Giardia sp. and Cryptosporidium sp. infections in a large Canadian health region. BMC Infect Dis.
- Liu C, Crawford JM (2005). The Gastrointestinal Tract. Kumar, V., Abbas, A.K., Fausto, N. Robbins and Cotran: Pathologic Basis of Disease. Ed 7. Philadelphia: Saunders, An Imprint of Elsevier, 17: 840.
- Mentari A (2014). Hubungan kebiasaan mencuci tangan dan memotong kuku dengan kejadian giardiasis asimtomatik pada murid SDN 14 Olo Kecamatan Padang Barat. Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

- Muluken Azage, Abera Kumie, Alemayehu Worku, Amvrossios C. Bagtzoglou (2015). Childhood diarrhea exhibits spatiotemporal variation in Northwest Ethiopia: a satscan spatial statistical analysis. *PLoS ONE* Jurnal Ed 10. 13-15
- Nation Travel Health network and Centre (Nathac) (2004). Giardiasis.
- Nurhayati (2010). Gambaran infeksi protozoa intestinal pada anak binaan rumah singgah Amanah Kota Padang. *Majalah kedokteran Andalas* No. 1 Vol.34.
- Nurhayati (2005). Upaya menurunkan kejadian infeksi Soil Transmitted Helminth pada anak binaan Rumah Singgah Amanah Padang. Laporan Pengabdian Masyarakat IPTEKS Dana Dikti 2005.
- Quihui L, Morales GG, Mendez RO, Leyva JG, Esparza J, Valencia ME (2010). Could giardiasis be a risk factor for low zinc status in schoolchildren from northwestern Mexico? A cross-sectional study with longitudinal follow-up. *BMC Public Health*, 10(1), 85.
- Panaro MA, Cianciulli A, Mitolo V, et al (2007). Caspase-dependent apoptosis of the HCT-8 epithelial cell line induced by the parasite *Giardia intestinalis*. *FEMS Immunol Med Microbiol*, 51(2), 302-9.
- Parasitologi kedokteran. "protozoologi, helmintologi, entomologi,". Bandung: Yrama Widya.
- Prianto J, Tjahjaya PU, Darwanto (2007). Atlas parasitologi kedokteran. Jakarta: PT Gramedia. 102.
- Prevention & Control: General Public diakses dari, <http://www.cdc.gov/parasites/giardia/prevention-control.html> Juli 2015.
- Rahmawati (2011). Faktor faktor yang mempengaruhi infeksi protozoa usus pada siswa-siswa SD kelas II-IV di SDN Cikeas 2 Kelurahan Cadasngampar Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor Jawa Barat 2011. Jakarta: Akademi Perguruan Tinggi MH Thamrin.
- Robertson LJ (2008). Giardia cysts in sewage influent in Bergen, Norway 15-23 months after an extensive waterborne outbreak of giardiasis. *J Appl Microbiol*.
- Sears CL (2007). Giardiasis. Goldman, L., Ausiello, D. Cecil Medicine. Ed 23. Philadelphia: Saunders, An Imprint of Elsevier Inc, 2402-2404.
- Silas S, Hale D (2004). Giardia. Lange a medical Book : Current diagnosis and treatment in infectious disease, International Edition. USA: Mc Graw-Hill, 480-490.
- Stanford (2006). Giardia Current Diagnosis and Treatment in infectious diseases. USA: Mc Graw-Hill, 836-840.

- Sudarto (1995). Protozoology Kedokteran. Majalah Widya Medika, 61-64.
- Sutanto I, Ismid SI, Sjarifuddin PK, Sungkar S (2008). Buku ajar parasitology kedokteran. Ed 4. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Hang tuah Surabaya.
- Taxonomical of *Giardia intestinalis* diakses dari,
<http://www.msu.edu/course/zol/316/help.htm>, Juni 2015.
- Umar (2009). Kebiasaan mencuci tangan dengan infeksi pada anak SDN 34 Pekalongan, Jawa Tengah. Makara Kesehatan, 6(2), pp55-59.
- Utami DP, Setianingsih H (2013). Faktor Faktor yang berpengaruh terhadap kejadian infeksi parasit usus pada anak usia prasekolah di Kelurahan Kedung Cowek Surabaya: Fakultas Kedokteran Hang Tuah Surabaya.
- Wahid A, Faubert G (2008). Characterization of the local immune response to cyst antigens during the acute and elimination phases of primary murine giardiasis. Int J Parasitol.
- Widyastuti IK (2011). Prevalensi infeksi amebiasis pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Desa Simbang Wetan Kecamatan Buaran Pekalongan, Jawa Tengah. Jawa Tengah: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
- World Health Organization (WHO) (2009). WHO guidelines on hand hygiene in health care
- Yamaguchi T (1992). Atlas berwarna parasitology klinik, Jakarta: EGC.
- Yoder JS, Beach MJ (2007). Giardiasis surveillance--United States, 2003-2005. USA: MMWR Surveill Summ, 56(7), 11-8.
- Zaman V (2008). Atlas of medical parasitology. Ed 4. Jakarta: Graha Ilmu.
- Zulkoni A (2011). Parasitologi. Yogyakarta: Nuha Media.